

# ESA UNGGUL

MAGAZINE



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Edisi 17



**Esa Unggul Luncurkan Aplikasi Go Campus Tingkatkan Ekosistem Digital di Lingkungan Kampus**

# VISI & MISI

## VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

## KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

### VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

### ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

### MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

### ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

### SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

### KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

### UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.  
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

## VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

# DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA KE-73



CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana  
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,  
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfredo

DESAIN

Roman

**E**sa Unggul meluncurkan aplikasi Go Campus yang akan membantu teman-teman untuk mendapatkan informasi tentang kampus menjadi topik hangat kita kali ini. Di samping itu kita patut bangga karena kita mampu berpartisipasi dalam ajang olah raga bergengsi se Asia (ASIAN GAMES) baik sebagai atlet, relawan hingga fisioterapist. Selain itu, ada yang heboh di lobby depan gedung utama, karena bulan ini ramai diisi pameran hasil perwujudan imajinasi sahabat-sahabat kita.

Bagi kalian yang ingin mengenal Fakultas Ilmu Komputer lebih dalam, kami sajikan juga profil singkatnya.

Kami juga menyajikan banyak artikel menarik seputar kampus kita tercinta.

Selamat membaca,

-Redaksi-



Cover  
ESA UNGGUL LUNCURKAN  
APLIKASI GO CAMPUS  
TINGKATKAN EKOSISTEM  
DIGITAL DI LINGKUNGAN  
KAMPUS

Source

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Biro Komunikasi Pemasaran  
Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,  
11510, Indonesia  
Phone: +6221 567 4223  
Fax: +6221 567 4248  
[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

# Contents



# 1700 Mahasiswa Baru Esa Unggul Ikuti Seminar Bela Negara



1700 mahasiswa baru Esa Unggul Jumat (10/08) mengikuti Seminar Bela negara yang merupakan Rangkaian acara dari Pre University yang diselenggarakan mulai tanggal 7 hingga 10 Agustus. Pembicara yang dihadirkan dalam seminar Bela Negara ini ialah anggota Kodam III Siliwangi dan Dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi PGMI STAI Siliwangi Bandung Letkol. Inf.Dr. Dede Koswara, Msi. Dalam Seminar Bela negara tersebut Deden membahas “Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Bela Negara Dalam Menghadapi AncamanNyata.”Dedenmenerangkan ancaman nyata yang dihadapi oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini bukan hanya dari luar, namun lebih banyak muncul dari dalam. Hal ini dikarenakan isu radikalisme saat ini menjadi ancaman nyata terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. “Bela Negara dibutuhkan untuk menanamkan pondasi kepada kalian yakni para generasi muda agar cinta kepada NKRI dan memegang teguh pancasila sebagai dasar negara. Jika pondasi bela negara telah ditanamkan kepada generasi muda niscaya pahamradikalismeyangmenggerogoti keutuhan Negara Indonesia dapat terhindarkan,” terang Dede di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Jumat 10 Agustus lalu. Selain itu, Deden pun mengingatkan kepada para mahasiswa meningkatkan

integritas kepada 4 pilar bangsa yang selama ini menjadi pegangan dalam berbangsa dan bernegara. Empat Pilar yang dimaksud yakni Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, Undang – Undang Dasar 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). “Jika berbicara Bela Negara tidak bisa dipisahkan dari empat pilar yang menjadi pegangan kita sebagai bangsa Indonesia. Integritas terhadap empat pilar ini penting bagi kalian generasi penerus bangsa, karena akan percuma memiliki ilmu yang tinggi namun tidak memiliki integritas,” terang Deden. Dirinya berharap para mahasiswa Esa Unggul dapat menanamkan lima nilai Bela Negara yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yakni pertama Cinta Tanah Air kedua Sadar Berbangsa dan Bernegara, tiga Yakin Pancasila Sebagai Ideologi Negara empat Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara dan terakhir Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara. “Bela Negara hendaknya tidak diartikan terbatas pada kegiatan memanggul senjata dalam mempertahankan NKRI saja, tapi Bela Negara mencakup semua aspek kehidupan baik Idiologi, Politik, Ekonomi.Politik,sosialbudayasampai pertahanan dan keamanan itu sendiri, dan di laksanakan sesuai profesi masing-masing baik yang berada di lingkungan pemukiman, pekerjaan, maupun pendidikan,” tutupnya.

# Bangga, Esa Unggul Ambil Bagian di Asian Games 2018!



Semarak Asian Games 2018 semakin dekat hal ini terlihat dari sejumlah persiapan dan antusiasme masyarakat untuk menyambut ajang empat tahunan tersebut sangat besar. Tak pelak, sejumlah kalangan baik pemerintahan, perusahaan, masyarakat hingga institusi pendidikan berbondong-bondong untuk menyambut ajang multievent terbesar di asia ini. Tidak terkecuali Universitas Esa Unggul yang mengirimkan putra-putri terbaiknya untuk membantu memuluskan jalannya Asian Games 2018. Peran Esa Unggul di Asian Games 2018 selain berkontribusi sebagai official Asian Games, Esa Unggul juga berperan untuk menambah raihan prestasi Tim Indonesia di setiap pertandingan Asian Games.





### 1. Mengirimkan 10 Tenaga Ahli Fisioterapi Untuk Para Atlet

Universitas Esa Unggul merupakan kampus pelopor Program Studi Fisioterapi di Indonesia, tidak mengherankan Prodi Fisioterapi Esa Unggul menjadi rujukan baik dibidang akademik maupun penanganan para Atlet Indonesia di bidang Fisioterapi. Di ajang Multieven Asian Games 2018, Tim Fisioterapi UEU yang berjumlah 10 Fisioterapis ikut ambil bagian sebagai official resmi timnas Indonesia.

10 Fisioterapis Esa Unggul ini akan menangani atlet dalam sejumlah cabang Olahraga seperti Tim nasional Basket 3 x3 dan Tim nasional sepakbola putri. Selain Asian Games, 10 Fisioterapis UEU juga akan menangani Tim Atlet Indonesia di Asian Para Games. Asian Para Games merupakan acara multi-olahraga internasional di Asia, yang melibatkan atlet disabilitas. Dekan Fakultas Fisioterapi Esa Unggul Syahmirza Indra Lesmana, SKM, SSt.FT., M.Or menerangkan keikutsertaan dari para dosen dan Fisioterapis Esa Unggul di ajang Asian Games dikarenakan pengalaman mereka dalam menangani sejumlah atlet. Salah satunya yakni atlet Basket banyak yang memberikan rekomendasi untuk menggunakan jasa dari para Fisioterapis Esa Unggul.

Dirinya pun mengatakan 10 Fisioterapis yang dikirim ini telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam event besar sekelas Asian Games, hal ini dikarenakan Universitas Esa Unggul memiliki fasilitas yang memadai untuk pengembangan Fisioterapi olahraga. Hal ini membuat para Fisioterapis UEU untuk leluasa

meningkatkan kemampuan Fisioterapi Olahraga. Syahmirza berharap dari ajang Asian Games ini para Fisioterapis Esa Unggul dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Profesionalitas sehingga membawa nama baik Universitas Esa Unggul di kancah Internasional.

“Saya harap mereka keep on standart dan yang paling penting ini hajat bangsa jadi bekerjalah dengan profesional dan berjiwa volenter. Tempat ini bukan tempat kalian mencari uang tapi menjadi kebanggaan karena bisa berpartisipasi di ajang multinasional,” tutur Syamriza.

Adapun 10 Fisiterapis yang terlibat dalam kegiatan tersebut yakni Mutiah Munawarrah (wakil Dekan Fak Fisioterapi) sebagai Tim Fisioterapi Asian Para Games, Jerry Maratis (Dosen tetap) sebagai Clasifier Asian para Games, Eko Wibowo (Dosen tetap) Tim Fisioterapi Asian Para Games, Abdurrasyid (Dosen tetap) sebagai Clasifier Asian para Games, Victor S Nenga (Ito) (Fisio Klinik) Kordinator tim Medis cabang basket 3x3 Asian Games, Eko Guspriadi (Fisio Klinik ) Fisioterapis Tim nasional Basket 3 x3, Andi fadhilah (Fisio Klinik ) Fisioterapis tim nasional sepakbola putri, M Zikra (Jack) (Fisio Klinik ) Fisioterapis pelaksana cabang basket 3x3 Asian Games, Faisal (Fisio Klinik ) Fisioterapis pelaksana cabang basket 3x3 Asian Games, Akmal (Fisio Klinik ) Fisioterapis pelaksana cabang basket 3x3 Asian Games, Rizky (Fisio Klinik ) Fisioterapis pelaksana cabang basket 3x3 Asian Games.



## 2. Lima Mahasiswa Esa Unggul Perkuat Timnas Indonesia

Universitas Esa Unggul kembali mengirimkan putra-putri terbaiknya untuk memperkuat Indonesia di ajang multinasional Asian Games. Kali ini lima mahasiswa Esa Unggul yakni Abraham Damar Grahitia mahasiswa Fakultas Teknik, Kadek Pratita Citta Dewi dan Delaya Maria dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dewa Ayu Made Sriartha Kusuma Dewi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Dwi Rahayu Pitri Fakultas Ilmu Komunikasi berkesempatan membela Indonesia di ajang lima tahunan tersebut.

Lima mahasiswa Esa Unggul tersebut memperkuat Indonesia di cabang olahraga yang berbeda, empat diantaranya yakni Abraham Damar Grahitia, Kadek Pratita Citta Dewi, Dewa Ayu Made Sriartha

Kusuma Dewi dan Delaya Maria memperkuat Timnas Basket Indonesia.

Sementara Dwi Rahayu Pitri memperkuat Indonesia di cabang Soft Tennis. Sebetulnya, pemanggilan lima mahasiswa Esa Unggul untuk masuk dalam jajaran atlet Indonesia telah lama diperhitungkan, seperti Abraham dan Citta mereka telah lama langganan Timnas Basket Indonesia bahkan mereka menyumbangkan medali di SEA Games 2016 lalu.

Sementara Dwi Rahayu Pitri menjadi salah satu pemain Timnas Soft Tennis Indonesia di sejumlah ajang Internasional dan berhasil memboyong banyak penghargaan serta medali dari penampilannya di Soft Tennis.

Dirinya bahkan sempat membela Indonesia di ajang Asian Games di Incheon Korea Selatan 2014.



### 3. Partisipasi Mahasiswa Esa Unggul menjadi Relawan Asian Games

Dalam ajang Asian Games yang digelar pada 18 Agustus hingga 02 September 2018, puluhan mahasiswa Esa Unggul menjadi Volunteer (Relawan) di sejumlah tempat pagelaran Asian Games seperti sebagai Protocol Assistant (pendamping tamu VVIP), NOC Assistant (Pendamping kontingen atlet) dan Liaison Officer (bertugas di help desk, bandara, hotel, venue, pertandingan, wisma atlet, hingga catering).

Bahkan pada 12 Maret lalu Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Indonesian Asian Games Organizing Committee (INASGOC) menggelar Audiensi dan sosialisasi terkait Volunteer kepada para mahasiswa Esa Unggul. Perwakilan INASGOC yang terdiri dari Vice Coordinator Jenny Soeseno dan Korlap Volunteer Asian Games Diah Ayuningtyas mempresentasikan sejumlah kegiatan yang akan dilakukan oleh para Volunteer dalam Asian Games.

# Jaga Tradisi Juara, The Swans Sabet Gelar Juara di Liga Mahasiswa Basket Nasional





Tim Basket Universitas Esa Unggul (The Swans) berhasil menjaga tradisi juara di Liga Mahasiswa (Lima) Basket Nasional yang diselenggarakan di Gelanggang Olahraga Universitas Airlangga Surabaya 9-16 Agustus 2018. Pada partai Final yang digelar pada Kamis (16/08) lalu, tim basket putri Universitas Esa Unggul (UEU) Jakarta berhasil mempertahankan gelar LIMA Basketball Nationals 2018 untuk dua musim berturut-turut usai mematahkan perlawanan Universitas Pelita Harapan (UPH) Banten dengan skor 62-56. Pada pertandingan tersebut, Pelatih UEU Parna Abrizalt Hasilohan menurunkan skuad terbaiknya yang terdiri dari Jane Charissa Purwandoyo (3), Tiara Aulia Denaya (4), Stella Fabiola (6), Kadek Sanis Jisanceghi (11), dan Shira Amadea Chalik (15) sebagai starter. Mereka berhadapan dengan skuad UPH asuhan Fajar Kusumasari, yang terdiri dari Millania Angela (17), Leonita Angela (16), Regita Pramesti (7), Fransisca Walandouw (13), dan Ni Komang Sitha Dewi Marino (2). Mengawali kuartir pembuka UEU mengambil inisiatif menyerang sejak awal dan memimpin 8-5 di paruh pertama kuartir pertama. Dari dua kehilangan penguasaan bola yang dibuat UPH, UEU mampu mencetak tiga poin. UEU juga membuat lima poin kesempatan kedua, berbanding UPH yang hanya membuat dua points of second chance. Meskipun sempat tertinggal di kuartir kedua Sang Ansa membaik di kuartir ketiga. Mereka mendulang 14 poin untuk memangkas keteringgalan mereka menjadi enam angka saja di akhir kuartir ketigaini. Dora Lovita (23) memimpin UEU dengan torehan lima poinnya di kuartir ketiga ini. Pemain andalan Swans ini juga membuat dua rebound untuk membawa



tim juara bertahan itu menekan UPH. di akhir kuartar ketiga Setelah kedudukan 43-37 , duel keras meningkat di kuartar penutup. Saat kuartar akhir tersisa lima menit diterakhir, UEU yang tertinggal empat poin (41-45 ) bermain lebih agresif dan berhasil membalikkan skor menjadi 50-49, di tiga menit terakhir dan terus memegang perolehan poin dengan keunggulan 58-53 pada sisa waktu 53 detik terakhir, sebelum akhirnya memperoleh keunggulan 62-56 di akhir laga. Menurut pelatih The Swans Esa Unggul Abrizalt kemenangan yang didapatkan oleh Esa Unggul dalam LIMA Basket Nasional ini dikarenakan para pemainnya bekerja keras dalam berlatih, selain itu para pemain juga mendengarkan instruksi darinya dengan bermain habis-habisan di kuartar terakhir karena melihat kelemahan fisik dari para pemain lawan yang mulai kelelahan. “Saya mengatakan kepada para pemain

untuk habis-habisan di kuartar keempat. Pemain-pemain yang memasuki tahun terakhir juga bersemangat untuk upaya terakhir. Kami juga bisa memanfaatkan kelelahan lawan karena kurangnya rotasi pemain. Kami bisa meredam pemain andalan mereka dengan bergantian melakukan penjagaan,” terang Abrizalt, pelatih UEU. Sementara itu, Tim Putra Basket Esa Unggul harus mengakui keunggulan Tim Putra UPH. Tim Putra The Swans harus puas di peringkat dua setelah kalah dalam pertarungan ketat dan mendebarkan dengan skor akhir 65-64. Sejumlah prestasi Individu pun ditorehkan oleh para punggawa The Swans yakni Tiara Aulia Denaya (Fikom-Broadcasting) yang meraih Top Steal dan Top Assist dari Tim Basket Putri dan Agus Salim (Fakultas Teknik Sistem Informasi) yang meraih Top Rebound Tim Basket Putra.



Universitas

**Esa Unggul**

# Hadirilah !!

## *Career Day & Job Fair 2018*

Looking for work?  
A change of job?  
Part-time work?  
Getting back into work?

TERBUKA UNTUK UMUM

### 26 - 27 September 2018

#### Kemala Ballroom Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Tol Tomang, Jakarta Barat 11510



**Informasi:**



021-567 4223 Ext. 357



0812 7212 6368 / 0811 1634 223



careercenter.ueu@esaunggul.ac.id

career.center@esaunggul.ac.id



www.esaunggul.ac.id

**Media Partner:**

 **karir**  
.com

# Esa Unggul Luncurkan Aplikasi Go Campus Tingkatkan Ekosistem Digital di Lingkungan Kampus



MOBILE APPLICATION



Launching Aplikasi Go-Campus  
Universitas Esa Unggul

Jakarta, 8 Agustus 2018







Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Perusahaan Telkomsel meluncurkan aplikasi Go Campus untuk meningkatkan ekosistem digital di lingkungan kampus. Peluncuran aplikasi Go Campus ini digelar di Ballroom Aula Kemala, Rabu (08/08). Penandatanganan MoU Kerjasama antara Universitas Esa Unggul dengan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) digelar disela-sela acara Seminar Pre University Mahasiswa Baru 2018. Hadir dalam prosesi penandatanganan ini Rektor Universitas Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A., Jajaran Rektorat dan Dosen-dosen Esa Unggul. Dari pihak Telkomsel sendiri dihadiri oleh Vice President Sales and Marketing Area Jabodetabek Jabar Agus Mulyadi beserta jajaran petinggi Telkomsel. Dalam sambutannya Rektor Universitas Esa Unggul mengatakan dengan diluncurkannya aplikasi Go Campus diharapkan dapat memberikan kemudahan

untuk akademisi dalam mengakses berbagai informasi akademis. Selain itu melalui pemanfaatan layanan informasi kampus berbasis aplikasi ini diharapkan akan memperkuat sinergi Telkomsel bersama Universitas Esa Unggul. "Nantinya Aplikasi Go Campus ini akan sangat bermanfaat untuk para mahasiswa, dosen bahkan para orang tua, bukan hanya untuk bertransaksi namun dapat dipakai pula sebagai pusat Informasi perkuliahan. Dengan sejumlah kemudahan yang ditawarkan oleh Go Campus ini diharapkan mampu memberikan efisiensi waktu kepada seluruh Sivitas Akademika Esa Unggul," terang Arief di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Rabu 8 Agustus lalu. Teknis dalam penggunaan Go Campus, Arief melanjutkan akan sangat berguna bagi para mahasiswa untuk mengetahui aktivitas seputar kampus, pengumuman kampus, event, berita organisasi kampus,



hingga lowongan pekerjaan. Selain itu, Telkomsel juga berupaya memperkuat peningkatan gaya hidup digital di kampus tersebut dengan menghadirkan layanan Mobile Financial Service TCash yang dapat digunakan di Kantin Kampus Esa Unggul. "Para mahasiswa atau pengunjung kantin ini akan mendapatkan keuntungan setiap bertransaksi menggunakan TCash," jelasnya.

Dalam acara peluncuran Esa Unggul Mobile Application ini, Vice President Business Support Area Jabotabek Jabar Telkomsel, Medda Heptiastri Suharno juga hadir memberikan kuliah umum kepada lebih dari 1200 mahasiswa baru Universitas Esa Unggul.

Kuliah umum yang bertajuk "Peran dan Tantangan Generasi Milenial dalam Menyikapi Perang Informasi" ini ingin mengingatkan para mahasiswa baru sebagai generasi milenial untuk dapat berperan dan menyikapi dengan bijak penyebaran informasi yang cepat dan dinamis di era digital seperti saat ini. "Telkomsel secara konsisten terus mendukung penguatan ekosistem digital yang dapat dimanfaatkan untuk dunia pendidikan, serta berupaya mempermudah layanan akademik bagi para akademisi," tutupnya.



# Esa Unggul Gelar Simposium International Bersama Ahli Nutrisi dan Olahraga Dunia



Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Asosiasi Nutritions Olahraga dan Kebugaran Indonesia (ANOKI) menggelar 1st Internasional Symposium & Workshop on Physical Fitness & Sport Nutrition 2018 Sabtu (08/08) di Golden Ballroom, Golden Boutique Hotel Angkasa, Jakarta Pusat. Dalam simposium dan Workshop International kali ini mengambil tema "Understanding the Role of Nutrition and Physical Activity to Enhance Human Resources Quality and Sport Performance" (Memahami Peran Nutrisi dan Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Kualitas dan Kinerja Olahraga". Hadir dalam acara ini Rektor Universitas

Esa Unggul Dr.Ir Arief Kusuma, M.B.A memberikan sambutan. Dalam sambutannya Arief mengatakan acara simposium internasional yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Gizi Esa Unggul ini menjadi salah satu cara untuk memplatformkan visi Esa Unggul sebagai Universitas Kelas Dunia. "Acara ini berupaya menghasilkan output, baik hasil penelitian dan hasil layanan masyarakat dan diakui kontribusinya oleh komunitas global. Dan yang paling penting, UEU berusaha untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi global dan memiliki daya saing," ujar Arief di Golden Boutique Hotel, Jakarta Pusat, 4 Agustus 2018.



Dirinya berharap dari acara Simposium Internasional ini dapat membawa para profesional kesehatan, akademisi, siswa dari seluruh Indonesia dan Asia untuk menyebarkan, dan memasukkan informasi baru, ide-ide inovatif untuk meningkatkan pengetahuan terutama tentang nutrisi olahraga. Sementara itu, Dosen Ilmu Gizi Esa Unggul sekaligus ketua Asosiasi Nutritions Olahraga dan Kebugaran Indonesia (Anoki) Mury Kuswari, S.PD, M.Si optimis terhadap simposium ini bisa menjadi tempat yang bagus untuk menyebarkan dan menggabungkan hasil penelitian dan teknologi informasi baru yang dapat ditransfer ke masyarakat terutama atlet. "Saya berharap simposium ini akan menjadi platform hebat bagi Profesional Kesehatan untuk mengumpulkan dan mendiskusikan ide inovatif lebih lanjut, untuk Mempromosikan gaya hidup sehat tidak hanya untuk olahraga dan

atlet komunitas tetapi juga untuk semua masyarakat, Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua perusahaan mitra, sponsor dan Universitas Esa Unggul untuk kolaborasi yang hebat," tutupnya. Dalam acara Simposium ini terdapat tujuh pembicara berkompeten yang tampil mengisi materi Perwakilan National University of Singapore Jason KW Lee, Ph.D, FACSM., Perwakilan Institute of Nutrition Mahidol University Thailand Prof. Kallaya, Ph.D., Perwakilan President of Nutrition Society of Indonesia Prof. Dr. Hadinsyah, MS., Perwakilan James Cook University Sport and Exercise Science Australia Prof. Stepen Bird, Ph.D., Chairman of Jakarta Association of Sport Health Indonesia Dr.dr. Junaidi Hamid, SpKO., dan Perwakilan Departemen of Nutrition and Helath Gajah Mada University Indonesia.



# Memperkuat Pondasi Spiritual Pada Mahasiswa Baru Esa Unggul Lewat Training ESQ



Sebanyak 1700 mahasiswa baru Esa Unggul mengikuti training ESQ ( Emotional, Spiritual and Quotient) di Ballroom Aula kemala mulai tanggal 1 hingga 2 Agustus 2018. Sejak pagi hari, para mahasiswa dari berbagai jurusan berkumpul di Ballroom Aula kemala untuk mengikuti serangkaian kegiatan ESQ.

Pada hari pertama penyelenggaraan Training ESQ, Pendiri ESQ Leadership Center Ary Ginanjar menyempatkan menyapa para mahasiswa baru dengan memberikan sambutan saat pembukaan acara training ESQ. Dalam sambutannya Ary mengatakan Universitas Esa Unggul memiliki keunggulan dibandingkan kampus lain, hal ini dikarenakan kampus ini lebih dahulu menanamkan pondasi kepada para mahasiswanya lewat pembangunan nilai-nilai spiritualitas dan kejiwaan dalam hal ini melalui Training ESQ.

Menurutnya penting sekali menanamkan pondasi sejak awal kepada mahasiswa baru, jika diibaratkan pondasi ini seperti rumah yang jika tidak memiliki pondasi yang kuat maka rumah itu akan runtuh, untuk itulah peran ESQ dibutuhkan untuk memperkuat pondasi ini. "Selama ini banyak lembaga pendidikan Tinggi di Indonesia hanya memberikan pondasi pada mahasiswa barunya berupa penguatan kurikulum dan perkuliahan tanpa mengindahkan nilai spiritualitas dan pengembangan diri dari para mahasiswa, padahal hal ini penting karena dengan memberikan pondasi spiritualitas dan kejiwaan para mahasiswa mampu memaksimalkan potensi yang ada di dirinya," tutur Ary di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Kamis (02/08/2018). Dirinya pun mencontohkan ketika melatih atlet-atlet Indonesia yang



berlaga diperhelatan akbar kompetisi Internasional mereka banyak yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam mengikuti kompetisi, mental juara mereka tidak terbentuk maka dengan ESQ, mental juara mereka dapat terbentuk dan mengikuti kompetisi dengan kemampuan yang maksimal. "Seperti atlet-atlet Indonesia mereka sebetulnya memiliki kemampuan yang luar biasa, namun banyak yang yang minder saat lawan-lawan mereka ada dikompetisi, sehingga tidak mampu memaksimalkan potensi yang ada didalam dirinya, untuk itu penting sekali menggali potensi diri melalui Emosional dan Spiritual," ucapnya. Senada dengan hal tersebut, Rektor Universitas Esa Unggul

Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A berpesan kepada seluruh mahasiswa baru yang mengikuti ESQ ini dapat mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari training ESQ ini, sehingga pelajaran-elajaran yang didapat dari Training ESQ ini bisa dijadikan bekal para mahasiswa dalam menghadapi persoalan baik saat di kampus maupun di kehidupan sehari-hari.

"Jadi bagi mahasiswa baru, selamat datang di Universitas Esa Unggul, Hari ini kalian akan mengikuti ESQ Training. ESQ Training akan mengajarkan kalian untuk memaksimalkan potensi diri sebelum masuk ke dunia perkuliahaan, selain mempersiapkan di dunia perkuliahaan pelajaran ESQ ini juga bisa menjadi bekal





di kehidupan sehari-hari, sehingga kalian bukan hanya pintar akademik saja namun juga pintar hidup," tutupnya.

Pada pembukaan ESQ Training 2018 selain dihadiri oleh Ary Ginanjar dan Rektor UEU, hadir pula Wakil Rektor III Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom dan Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama, MM. Sebelumnya, Ary Ginanjar terlebih dahulu menyambangi ruang Rektor Esa Unggul untuk sekedar becengkrama dan berdiskusi terkait Mahasiswa baru. Selepas dua hari mengikuti ESQ Training para mahasiswa baru akan mnegikuti Esgul Welcoming Days.



# Universitas Esa Unggul Berikan 192 Beasiswa Kepada Mahasiswa Baru 2018



Sebanyak 192 mahasiswa baru Universitas Esa Unggul berhasil mendapatkan beasiswa yang diberikan dalam tiga kategori yakni Beasiswa Prestasi, Beasiswa 100 persen dan Beasiswa Indonesia Timur. Proses penandatanganan beasiswa ini dilakukan Senin (31/07) kemarin di ruang 811.

Hadir memberikan sambutan Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama, MM, dalam sambutannya Suryari mengatakan program beasiswa yang diberikan oleh Esa Unggul ditujukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Masyarakat di Indonesia terutama peningkatan SDM di daerah.

"Esa Unggul sebagai Institusi pendidikan tinggi merasa terpanggil untuk turut serta membantu peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat di Indonesia salah satunya dengan cara memberikan pendidikan yang baik melalui program beasiswa kepada para anak muda penerus bangsa di seluruh Indonesia," tutur Suryari di Universitas Esa Unggul, Senin (30/07/2018).

Dirinya pun menambahkan salah satu sasaran yang dituju oleh Universitas Esa Unggul dalam pemberdayaan pendidikan manusia ialah memberikan beasiswa untuk masyarakat Indonesia Timur. "Khusus beasiswa yang kami berikan kepada mahasiswa Indonesia Timur, karena Esa Unggul melihat pembangunan manusia di Indonesia Timur ini perlu digencarkan, kita pun melihat sejumlah Sumber

daya alam di Indonesia timur sangat melimpah namun kemungkinan kualitas SDMnya belum terpenuhi," terangnya.

Beasiswa Esa Unggul kepada 192 mahasiswa ini sendiri diberikan melalui proses panjang dan melalui hasil seleksi dari Tim Beasiswa, Suryari melanjutkan para mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini nantinya digenjut untuk berprestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik.

"Jadi kalian ini merupakan mahasiswa-mahasiswa pilihan yang masuk ke beasiswa unggulan, prestasi, 100 persen dan Indonesia Timur. Kalian pun harus mempertahankan nilai kalian yakni minimal IPK 3.00 serta berprestasi juga di bidang non-akademik seperti olahraga, kesenian hingga kebudayaan," ucapnya.

Suryari pun berharap dari program beasiswa yang diberikan oleh Esa Unggul dapat membantu menyumbang pembangunan manusia di Indonesia dan bagi para mahasiswa yang mendapatkan beasiswa saat telah lulus nanti dapat membangun kesejahteraan di daerahnya masing-masing.

"Mudah-mudahan kalian yang mendapatkan beasiswa dapat lulus tepat waktu jangan sia-siakan beasiswa ini karena kalian adalah harapan bangsa. Jika kalian sudah lulus nanti pulang ke daerah kalian masing-masing untuk membangun ketertinggalan sehingga menciptakan kesejahteraan bangsa," tutupnya.

# Esa Unggul Sambut Mahasiswa Baru Dengan Pre University “Menjadi Mahasiswa Kreatif dan Unggul Prestasi”





Sekitar 1700 mahasiswa baru Esa Unggul berkumpul di Ballroom Aula Kemala sejak pukul 09.00 WIB. Para mahasiswa ini berkumpul untuk mengikuti Pre University yang akan digelar mulai tanggal 07 hingga 10 Agustus, salah satu yang akan dibahas dalam Pre University kali ini ialah "Pencegahan Radikalisme Ektrimisme dan Terorisme."

Pada Pembukaan Pre University yang dilaksanakan pada Selasa (07/08) kemarin, Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A., memberikan sambutannya didepan 1700 mahasiswa baru Esa Unggul. Dalam sambutannya Arief terlebih dahulu memberikan semangat bagi para mahasiswa baru yang mengikuti Pre University.

"Selamat Pagi, Semangat pagi, selamat datang di kampus Emas Universitas Esa Unggul. Hari ini kalian akan mengikuti Pre University, yang merupakan kegiatan untuk menyambut kalian sekaligus menanamkan pondasi sebelum kalian masuk ke dunia perkuliahan," terang Arief di Ballroom Aula

Kemala, Selasa (07/08/2018).

Dirinya melanjutkan Pondasi yang ditanamkan dalam Pre University ini ialah pondasi terkait cara beradaptasi di lingkungan kampus serta bagaimana menjauhkan diri dari hal-hal negatif seperti radikalisme ataupun Penyalagunaan obat-obatan terlarang. Menurutnya, anak-anak muda terutama mahasiswa menjadi salah satu sasaran empuk bagi para pelaku kejahatan untuk menyebarkan pengaruhnya terutama kepada generasi muda. Arief pun mengingatkan kepada para mahasiswa baru Pre University agar tetap konsisten mengikuti perkuliahan mengejar target kelulusan selama 4 tahun serta dapat menelurkan prestasi baik secara akademik maupun non akademik. "Mudah-mudahan dengan Pre University ini kalian dapat semakin terarahkan dan memiliki pondasi menghadapi dunia perkuliahan. Saya harap empat tahun kedepan kalian sudah lulus dari Esa Unggul tentunya dengan predikat sebagai sarjana," tutupnya.

# Esa Unggul Healthy Care Hadir kembali di Car Free Day





Universitas Esa Unggul kembali menggelar pemeriksaan kesehatan gratis di Car Free Day Minggu (29/07) lalu. Seperti biasanya stan Esa Unggul yang berada di sekitar jalan Sudirman sejak pagi hari telah bersiap untuk melayani masyarakat untuk memeriksakan kesehatan. Panitia acara Esa Unggul Healthy Care Dwita Uthami Putri mengatakan kali ini pemeriksaan kesehatan Esa Unggul tidak hanya memfasilitasi cek kolestrol, Gula Dara ataupun tensi, namun ada pula cek golongan darah yang dikhususkan kepada masyarakat yang masih kebingungan akan golongan darahnya.

"Pada event kali ini kami membawa serta anak-anak dari Program Studi Bioteknologi untuk melakukan pengecekan golongan darah pada para pengunjung di CFD, umunyakn masyarakat hanya menerkankerka golongan darahnya masing-masing, jadi setelah mengecek di Esa Unggul Healthy care mereka jadi teryakinkan," terang Dwita di Stan Pemeriksaan Kesehatan Esa Unggul, Sudirman, Minggu (29/07/2018).

Sejauh ini menurutnya, cek golongan darah yang dilakukan oleh bioteknologi banyak menarik perhatian masyarakat yang penasaran dengan jenis golongan darahnya salah satunya saat acara PENMABA UNJ, Esa Unggul juga membuka Stan untuk pengecekan golongan darah. "Masyarakat antusias sekali saat ada pengecekan golongan darah, ini sudah yang kedua

kalinya setelah PENMABA kemarin," ujar Dwita.

Selain cek golongan darah, Dwita melanjutkan dalam Esa Unggul Healthy Care juga disediakan pemeriksaan massa tubuh oleh para Fisioterapis dari Fakultas Fisioterapi Esa Unggul. Mereka melayani konsultasi seputar otot, keseimbangan tubuh, hingga tulang.

Dirinya pun berharap dari sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam Esa Unggul Healthy Care dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu mengontrol lewat menjaga pola makanan, gaya hidup dan tentunya mengecek kesehatan.

"Mudah-mudahan acara ini mampu membuat masyarakat semakin menjaga kesehatan dengan mengecek kesehatan secara berkala karena mencegah lebih baik ketimbang mengobati," Tutup Dwita.

Universitas Esa Unggul secara berkala mengadakan pemeriksaan kesehatan di Car Free Day. Pada pemeriksaan kesehatan Car Free Day kemarin, sekitar 180 orang dilayani oleh 28 tim kesehatan Esa Unggul yang berasal dari Fakultas Fisioterapi, jurusan Keperawatan dan Bioteknologi. Pemeriksaan kesehatan Esa Unggul sendiri berlokasi di daerah Dukuh atas sisi timur dan berlangsung dengan lancar.



# Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Produk Organik

Berbicara mengenai isu kesehatan tidak terlepas dari makanan yang kita makan. Salah satu perhatian mengenai makanan saat ini ialah mendapatkan bahan makanan yang baik untuk kesehatan yang bebas akan radiasi, pestisida dan bahan-bahan kimia. Opsi dari sejumlah bahan makanan yang bebas dari hal-hal tersebut yaitu Produk Organik.

Dalam Forum Ilmiah Dosen dan Grup Discussion pada (24/07) membahas "Pengaruh Kesadaran Kesehatan, Pengetahuan Organik, Keamanan Konsumsi, sikap dan Niat Membeli Produk Organik" dengan pemateri Dr. Endang Ruswanti, SE, MM menjelaskan sejumlah penelitian terkait produk-produk organik di masyarakat. Berdasarkan penelitian

tersebut, salah satu faktor yang menjadi penyebab masyarakat banyak yang tidak memilih produk organik ialah kurangnya pemahaman mengenai rasa aman ketika mengkonsumsi produk organik. "Dari penelitian ini sebetulnya masyarakat telah sadar akan pentingnya membeli produk-produk organik, namun opsi keamanan konsumsi sering diabaikan, mereka kurang memahami pentingnya keamanan dalam mengkonsumsi, yang mereka ketahui makanan tersebut sehat padahal dari segi keamanan belum tentu. Untuk itu melalui produk Organik, keamanan dalam mengkonsumsi dapat lebih terjamin" terang Endang di Esa Unggul, Jakarta Barat, Selasa (24/07/2018). Padahal menurutnya efek jangka panjang





dari makanan yang tidak sehat seperti yang mengandung radiasi, pestisida dan bahan-bahan kimia bahayanya akan terasa di masa depan salah satunya yakni kanker. Dari sejumlah pembahasan dan kesimpulan yang diterangkan dalam Forum Diskusi tersebut, Endang mengatakan faktor lainnya yang turut berperan dalam mempengaruhi sikap masyarakat dalam menggunakan produk Organik yaitu terkait harga . Untuk itu dirinya menyayangkan jika banyak masyarakat yang merupakan kalangan menengah ke atas yang mampu membeli produk-produk organik namun lebih memilih produk-produk non-organik. "Masyarakat harus didorong untuk menggunakan produk-produk organik, terutama kalangan menengah atas, dari hasil diskusi di forum dapat kita katakan Harga menjadi salah satu faktor dari sikap seseorang dalam menggunakan produk organik. Mereka sadar namun sikap untuk menggunakan produk organik sangat rendah, jadi harus ada trigger untuk mendorong masyarakat menggunakan produk organik yang tentunya sangat bermanfaat menjaga asupan makanan

sehat dan bergizi," ujarnya. Sementara itu Wakil Rektor I Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D yang memberikan sambutan berharap hasil penelitian dari pengembangan Produk-produk Organik kedepannya dapat mengintegrasikan peran seluruh Sivitas Esa Unggul dalam hal ini antara mahasiswa dan dosen harus mampu berelaborasi demi menciptakan karya penelitian baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. " Dari forum ini saya berharap adanya inisiasi kedepan untuk menyatukan sejumlah penelitian dari dosen dan mahasiswa, hal ini merupakan bagian terpenting dari aktivitas pelaksanaan Tridharma Universitas yakni menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat," tutupnya. Selain dihadiri oleh Wakil Rektor I , ada pula pemaparan dari Lembaga Pendidikan Berkelanjutan Dr. Rilla Gantino, SE, AK, MM. Para mahasiswa Fakultas Ekonomi pun menyaksikan dengan serius acara Forum diskusi tersebut yang berakhir pada pukul 12.00 WIB.



## Fikes Esa Unggul Gelar Kuliah Umum dan Diskusi Riset Penggunaan Teknologi Medical Laser dan Optics

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (Fikes) Esa Unggul menggelar Kuliah Umum dan Diskusi Riset bersama Diaspora Ristekdikti Prof.Dr. -ing. Azhar Zam dari University of Basel Swiss. Dalam acara tersebut, pemateri yakni Azhar Zam membahas Penggunaan Teknologi Medical Laser dan Optics.

Dalam kuliah umumnya Azhar mengatakan saat ini penggunaan teknologi Laser dan Optics sudah sangat berkembang di dunia medis khususnya di luar negeri. Hal ini dikarenakan tingkat efisiensi dan kepraktisan dalam penggunaan teknologi tersebut yang sangat membantu tenaga medis dan mempersingkat waktu pemulihan pasien.



"Teknologi laser dan optic ini sangatlah membantu kita didunia medis, selain mempermudah pekerjaan Tenaga medis, teknologi ini mampu mempersingkat pasien untuk pemulihan. Hal ini dikarenakan dalam teknik laser dan optic tidak membutuhkan teknik pembedahaan konvensional," ujar Azhar di Universitas Esa Unggul, Jumat 10 Agustus lalu.

Namun sayangnya di Indonesia, akses terhadap teknologi ini masih sangat sulit dikarenakan kebijakan dari Rumah Sakit di Indonesia yang masih terpaku pada standar konvensional. Sehingga hal ini menyulitkan akademisi dan peneliti untuk mendapatkan akses terhadap teknologi kesehatan.

Dirinya berharap para peneliti dan juga akademisi di Indonesia dapat mengembangkan Teknologi Medical Laser dan Optics sebagai salah satu alternatif dalam metode medis khususnya di bidang Surgery (Operasi).

"Mudah-mudahan kedepannya Indonesia dapat mengimplementasikan teknologi kesehatan terkait Laser dan Optics, karena akan sangat membantu masyarakat khususnya membuat lebih efisien serta mempersingkat waktu," tutupnya.

Selain para dosen Universitas Esa Unggul yang menghadiri acara Kuliah umum dan diskusi Riset, peserta juga datang dari Asosiasi Dosen Indonesia (ADI). Acara ini dimulai pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB.

# Survei dan Pemetaan, Jurusan Asyik Buat kamu yang Suka Travelling dan Gak Bakal Bikin Galau



Memilih program studi saat kuliah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh para calon mahasiswa yang memutuskan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Penting sekali menyeleksi pilihan kita karena jurusan yang akan kita pilih saat kuliah adalah profesi yang akan menghantui seumur hidup, jadi sebelum memilihnya kita harus benar-benar memantapkan diri.

Salah satu pertimbangan yang banyak dilakukan oleh Calon Mahasiswa yakni "Kira-kira Jurusan ini asyik gak sih, Ngeboosenin gak sih?" pertanyaan tersebut mungkin akan selalu dilayangkan saat calon mahasiswa mengambil Program Studi. Jika pertanyaan tersebut masih membayangi kalian, Survei dan Pemetaan merupakan jawaban dari kebingungan para calon mahasiswa dalam memilih Jurusan.

Kenapa jurusan "Survei dan Pemetaan?" , Tenaga Pendukung Teknis Kebijakan Badan Informasi Geospasial (BIG) Prama Ardha Aryaguna menerangkan asyiknya mengambil jurusan Survei dan Pemetaan dikarenakan jurusan ini sangat cocok bagi anak muda yang memiliki passion dalam beraktivitas di luar ruangan dan mengunjungi sejumlah medan yang memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam hal ini tepat bagi pecinta traveling.

"Survei dan Pemetaan itu jurusan yang pembelajarannya langsung ke lapangan, kita akan menjadi tenaga ahli yang secara khusus mengukur, menghitung, melakukan penggambaran serta menganalisis sejumlah medan perbukitan, pegunungan atau daerah yang memiliki perbedaan lereng. Kalau secara fungsinya bisa di wilayah perkotaan, pedesaan, hutan, pesisir. Jadi cocok sekali buat traveller," terang Prama di Universitas Esa Unggul, Kamis (26/07/2018).

Tidak mengherankan para mahasiswa Jurusan Survei dan pemetaan mampu

secara leluasa meningkatkan bakat serta inovasi dari teori-teori yang telah dipelajari dikelas. Praktik dilapangan menurut Prama penting dilakukan sebagai bagian meningkatkan Hardskill yang tentunya dibutuhkan saat mereka lulus nanti. Selama ini menurutnya banyak para freshgraduate dari sejumlah Universitas yang hanya sekedar mengetahui ilmu yang menjadi konsentrasi saat kuliah tanpa adanya pemahaman yang mendalam. Hal ini lebih dikarenakan mahasiswa hanya dijejali banyak teori-teori dikelas tanpa adanya praktik nyata dilapangan.

"Berbeda dari jurusan-jurusan lainnya yang konsen hanya pada sebagian besar teori, Survei dan Pemetaan mengaplikasikan seluruh keilmuannya dilapangan, karena target pasar jurusan ini jelas yakni tenaga ahli Geospasial di Indonesia," tuturnya. Prama pun menambahkan kurangnya tenaga teknik khususnya di bidang Geospasial di Indonesia membuat para lulusan Survei dan Pemetaan tidak perlu lagi menghadapi kebingungan saat mencari kerja karena dengan luas Indonesia yang mencapai 1,905.000 KM membuat para lulusan ini amat sangat dicari.

"Jadi jika memilih jurusan ini kalian tidak akan Galau lagi menentukan masa depan kalian kemana, karena prospeknya sangatlah menjanjikan, Kita bahkan kekurangan ahli geospasial. tenaga survei di Indonesia sekitar 3.000 orang, padahal kita butuh 10.000 lebih," Ungkapnya. Universitas Esa Unggul menjadi Salah satu Kampus yang menyediakan Jurusan Survei dan Pemetaan. Dengan dilengkapi oleh sejumlah fasilitas dan Tenaga pengajar yang mempuni Survei dan pemetaan menjadi primadona bagi calon mahasiswa Esa Unggul yang ingin berkuliah sembari menyalurkan passionnya sebagai Traveller. Jadi apakah kamu tertarik?



Program Studi

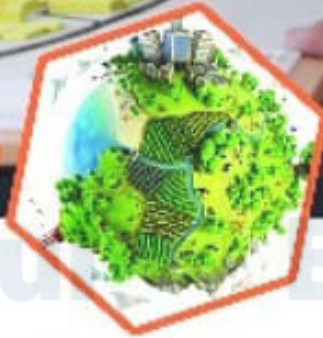
# Survei & Pemetaan (D3)



Peminatan

- Survei Kewilayahan
- Survei Terestris





Terakreditasi B  
BAN-PT

## PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA (PWK)

Hobi traveling?

Mau internship  
di luar negeri ?

Suka main SimCity?

Mau jadi Urban Planner  
or City Consultant ?

**PWK UEU pilihan tepat untuk kamu**



# Begini Serunya Cerita Karien Reynanda Saat KKN Antar Bangsa ke Pedalaman Malaysia



Karien Reynanda Suharto mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul berkesempatan mengikuti kegiatan Student Volunteering yang diselenggarakan oleh Yayasan Sukarelawan Siswa Malaysia pada 4-22 Juli 2018. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi dari seluruh negara ASEAN dan Tiongkok. Jumlah mahasiswa yang mengikuti acara ini kurang lebih 200 peserta, dengan latar belakang dari negara dan bidang studi berbeda-beda yang tersebar ke 11 lokasi misi sukarelawan. Karien menceritakan saat proses dirinya mengikuti KKN Antar Bangsa di Serawak Malaysia, pada hari pertama hingga keempat kedatangannya di Negeri Jiran tersebut, Mahasiswi berkaca mata ini terlebih dahulu mengikuti kegiatan Pre Departure Training di Kuala Lumpur. Selama kegiatan Pre Departure Training, para peserta termasuk Karien dibekali sejumlah pelatihan agar siap terjun ke lapangan.

"Pre Departure Training kita diberi pelatihan agar siap terjun ke lapangan. Seperti di beri gambaran mengenai Sarawak itu seperti apa, kebudayaannya disana apa saja, bahasanya kondisi geografisnya dll. Kita juga diberi pengarahan mengenai tanggap darurat bencana dan pertolongan pertama dan di beri pengarahan juga agar tidak sakit disana dan terhindar dari malaria," ujar Karien di Universitas Esa Unggul, Rabu (09/08/2018).

Selepas mengikuti Pre Departure Training, Karien melanjutkan para peserta KKN melanjutkan melakukan misi kesukarelawanan di Sarawak, Malaysia selama kurang lebih 10 hari. Selama 10 hari dirinya bersama kelompok KKN yang berjumlah 20 orang ditempatkan di sebuah desa bernama Kampung Sebauh, Bintulu, Sarawak.

Karien melanjutkan Para peserta KKN pun harus tinggal sementara di sebuah Sekolah Dasar yakni Sekolah Kebangsaan Sebauh (SK Sebauh). Disana mereka pun harus

merealisasikan sejumlah program utama mereka di tempat KKN seperti program pendidikan, kesehatan hingga Renovasi di sejumlah tempat vital.

"Selama 10 hari lamanya kami terus bekerja untuk menjadikan SK Sebauh beserta para muridnya lebih baik lagi. Kami di sana menjalankan sejumlah program seperti mengajar bahasa inggris, menyosialisasikan cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar, merenovasi taman sekolah dan lain sebagainya. Pada dasarnya kami diharapkan dapat berbagi kemampuan dan pengetahuan yang kami miliki untuk warga serta murid-murid disana," terangnya. Dirinya pun berharap kesempatan yang sama dapat ia dapatkan kembali untuk mengikut kegiatan-kegiatan yang berskala internasional. Menurutnya penting sekali mahasiswa termasuk dirinya diberikan kesempatan untuk menimba ilmu serta pengalaman di daerah-daerah yang memiliki akses yang kurang baik sehingga mampu mengamalkan ilmu kepada masyarakat.

"Besarnya harapan saya untuk dapat kembali mengikuti kegiatan serupa. Sebab, banyak hal yang dapat saya dapatkan dari kegiatan ini diantaranya pengalaman tak terlupakan, relasi dari seluruh negara ASEAN dan Tiongkok, sertifikat internasional dan masih banyak lagi. Semoga dengan adanya kegiatan ini, hubungan baik antar negara ASEAN dan Tiongkok makin baik lagi serta mencetak mahasiswa-mahasiswi berkualitas tingkat dunia," tutupnya.

# Selesaikan Tugas Akhir, Mahasiswa Desain Interior Esa Unggul Gelar Pameran Karya





Program Studi Desain Interior menggelar pameran karya desain di Lobi Gedung Utama Esa Unggul. Sejumlah karya seperti replika interior rumah tinggal yang terdiri dari ruang kerja, kamar tidur, ruang dapur serta ruang makan menghiasi jajaran pameran desain interior.

Ketua Jurusan Desain Interior Esa Unggul Indra Gunara Rochyat, S.Sn., MA, M.Ds menerangkan pameran ini merupakan tugas akhir mahasiswa Desain Interior angkatan 2016/2017. Tugas akhir ini diselesaikan pada mata kuliah Desain Interior I, III, Desain Mebel II, dan Gambar Konstruktif.

"Jadi pameran desain ini biasanya dilakukan oleh para mahasiswa desain interior untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Pameran ini dilaksanakan hingga dua minggu, dan kami gelar di selasar lobi gedung utama Esa Unggul," terang Indra di Esa Unggul beberapa waktu yang lalu. Selain ditujukan untuk tugas akhir mahasiswa, Indra melanjutkan pameran ini juga dimaksudkan untuk

memperkenalkan desain interior kepada para mahasiswa baru dan masyarakat umum.

"Selama ini banyak yang belum mengetahui mengenai desain interior itu seperti apa, apa yang dipelajari jadi dengan pameran ini mahasiswa, dosen dan masyarakat umum dapat mengetahui tentang desain interior," ujarnya.

Indra pun berharap pameran ini dapat memberikan pengalaman berharga kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa desain interior yang mengerjakan, karena prodi desain interior merupakan jurusan yang sangat aplikatif sehingga praktek di lapangan menjadi salah satu andalan bagi desain interior.

"Mahasiswa desain interior itu nantinya memiliki pekerjaan yang aplikatif jadi praktek-praktek membuat interior di pameran seperti ini mampu membangun mental dan keahlian dalam membuat karya di bidang interior," tutupnya.



# Pameran Jurusan Desain Produk Merealisasikan Imajinasi Menjadi Karya nyata



Jika selama ini banyak yang bilang ada gak sih jurusan diperkuliahan yang bisa mengakomodir imajinasi kita?, mungkin jawaban yang cocok itu ialah masuk Jurusan Desain Produk. Karena di jurusan ini selain kalian berkuliah, para mahasiswanya diajarkan meningkatkan kreativitas melalui karya-karya yang sebelumnya hanya diimajinasikan menjadi produk-produk nyata. Seperti yang dilakukan oleh para mahasiswa Desain Produk Esa Unggul yang menggelar pameran karya di Lobi Gedung Utama Esa Unggul. Sejumlah karya yang ditampilkan seperti desain manekin naga, kostum Inspector, produk-produk Pop Art hingga miniatur Kapal pesiar ditampilkan dalam pameran tersebut. Ketua Jurusan Desain Produk Universitas Esa Unggul Jhon Vieter M. S.Des, M.Ds menerangkan pameran karya desain

ini merupakan inisiasi dari mahasiswa semester enam untuk memenuhi kewajiban pada mata kuliah Reka model. Menurutnya, pameran ini penting diselenggarakan untuk para mahasiswa sebagai menjadi wadah penampung ide-ide kreatif mahasiswa yang selama ini hanya diaplikasikan melalui gambar atau pelajaran di kelas.

“Tujuan dari pameran ini ialah mengasah atau melatih para mahasiswa untuk bisa melihat suatu produk secara 3D yang kemudian Melatih keterampilan mereka dimulai dari sesuatu yang sifatnya imajinatif menjadi suatu produk yang bisa terealisasi,” tutur Jhon Vieter di Universitas Esa Unggul, Kamis (02/07/2018).

Dirinya pun melanjutkan sasaran pameran ini juga untuk melatih para mahasiswa mengenal tiap tools & belajar agar mampu



mengolah tiap-tiap material aspek. Sehingga mahasiswa memahami pada saat membuat produk, menggunakan material apa yg tepat untuk produknya nanti. Konsep dari pameran ini pun dimaksudkan agar mahasiswa mampu memiliki jiwa entrepreneur sehingga menciptakan bisnis sendiri.

“Tema Pameran ini sendiri ialah Entrepreneur yakni menciptakan peluang dari karya yang dapat kita buat hingga langsung dijual, Baik dari produk hobby sekalipun berpeluang untuk memiliki bisnis sendiri, karena produk-produk desain yang mereka buat ini tentunya tidak terlepas dari hobi mereka dan daya kreativitas,” ujarnya.

Vieter pun berharap para mahasiswa esa unggul mampu menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang berkonsep sesuai dengan visi universitas esa unggul. Mampu bersaing, menghasilkan produk terbaik, produk lokal sampai kekancah internasional.

“Sesuai dengan Visi dan misi Esa Unggul untuk mencetak para mahasiswanya berentrepreneur, pameran ini menjadi jembatan antara kreativitas mahasiswa dengan dunia kewirausahaan yang nantinya akan mereka rasakan saat lulus dari kampus. Mudah-mudahan produk-produk kreatif mahasiswa dapat diapresiasi bukan hanya nasional tapi juga secara internasional,” tutupnya.

# Fakultas ILMU KOMPUTER

Pada tahun 1997 Universitas Esa Unggul membuka sebuah program studi baru yaitu Teknik Informatika yang berada di bawah Fakultas Teknik, dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 423/DIKTI/Kep/1997. Pada tahun 2002 Prodi Teknik Informatika mendapatkan akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan semakin berkembangnya Program Studi Teknik Informatika, maka dibukalah Program Studi Manajemen Informatika (D3) pada tahun 2001 berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 185/DIKTI/Kep/2001, dan pada tahun 2004 dibuka Program Studi Sistem Informasi (S1) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2997/D/T/2004.

Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap program studi dan seiring dengan kemajuan dunia teknologi dan informasi, maka perlu adanya penggabungan ketiga program studi tersebut menjadi satu fakultas tersendiri, yaitu Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom) pada tahun 2004. Pendirian Fasilkom berdasarkan SK Yayasan Kemala no. 044/KYK/SK/XI/2004.



#### Visi:

Menjadi pelopor dan pusat keunggulan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang komputer serta rekayasa komputasi dalam penumbuhan inovasi sistem dan teknologi guna meningkatkan tata nilai, harkat dan budaya bangsa dengan medayagunakan teknologi informasi secara berkelanjutan.

#### Misi:

1. Menghasilkan lulusan dan karya ilmiah dalam bidang ilmu komputer yang berwawasan global serta berkewirausahaan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi serta berkesinambungan sehingga dapat bersaing di lingkungan internasional.
  2. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan global dan berkewirausahaan dalam bidang ilmu komputer
  3. Melakukan penelitian yang inovatif dan tepat guna bagi masyarakat bidang ilmu komputer
  4. Menyelenggarakan pelayanan dan pengabdian serta pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan
- 

#### Tujuan Umum :

1. Sesuai dengan tujuan UEU, Fasilkom menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.
2. Turut berperan serta bersama pemerintah dan lembaga sejenis mengembangkan iptek dan meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan dalam kehidupan bangsa dalam mendidik masyarakat agar meningkatkan kecerdasan dan kehidupan bangsa.
3. Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang handal dan berkualitas dalam bidang ilmu komputer yang beretika dan berwawasan global.

#### Tujuan Khusus :

1. Mewujudkan pendidikan ilmu komputer yang berkualitas dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mewujudkan penelitian yang berbasis pada pengembangan dalam bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab yang berbasis dalam bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi.
4. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, mampu dalam memecahkan masalah, bertanggung jawab dan beradaptasi dalam lingkungan global sehingga mempunyai kemampuan daya saing (komparatif dan kompetitif) dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
5. Mewujudkan tenaga pendidik yang bermutu berlandaskan kredibilitas profesional dan bertanggung jawab.
6. Mewujudkan manajemen fakultas yang efisien dan efektif serta berkesinambungan berlandaskan kredibilitas profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.





Universitas  
**Esa Unggul**



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

**Universitas**  
**Esa Unggul**